

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)

MIN 16 HULU SUNGAI UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019 S/D 2022/2023



Alamat : Jl. Nurul Wathan No. 32 Rt.03 Desa
Pihaung Kecamatan Haur Gading Kabupaten
Hulu Sungai Utara (71471)

DAFTAR ISI

	Halaman Judul	
	
	Lembar Pengesahan	i
	
	Kata Pengantar	i
	i
	Daftar isi	i
	i
	i
BAB	PENDAHULUAN	1
I	
	Latar Belakang	1
	Landasan Hukum	2
	Analisis Lingkungan Strategis	2
	Analisis Pendidikan Saat ini	5
	Analisis Pendidikan 4 tahun ke depan	7
	Identifikasi Tantangan Nyata	1
	0
BAB	PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS	1
II	7
	A. Profil MIN 28 HSU	1
	7
	B. Analisis Kesenjangan Situasi Pendidikan di MIN 18 HSU	3 0
	C. Program Strategis dan Besarnya Capaian Setiap Tahun	3 2
	
	Program Strategis, Mekanisme Pelaksanaan dan Hasil yang diharapkan	3 5
	Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	4
	4
BAB	RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SARANA	4
III	PRASARANA	7
	
	Pokok-pokok Pengembangan Sarana Prasarana .	4 7
	
	Matrik Rencana Induk Pengembangan Sarana Prasarana	4 7
	
BAB	PENUTUP	5
IV	1

Kesimpulan	5
.....	1
Saran-saran	5
	1
	5
Lampiran-lampiran	2
.....	
- SK Tim kerja penyusunan RKJM	5
.....	3
- Foto-foto kegiatan dalam penyusunan	5
.....	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mempersiapkan peserta didik menghadapi era global dan berbagai kemungkinan perubahan yang akan terjadi pada abad 21, Madrasah ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara perlu menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk kurun waktu 4 tahun (2022-2025). Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan tuntunan bagi seluruh sumber daya manusia di Madrasah ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan berbagai kegiatan pembelajaran yang lebih operasional serta mampu mewujudkan keunggulan Madrasah secara akademik maupun non akademik .

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan Madrasah ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara adalah ingin menghasilkan lulusan yang beriman, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan global, dengan mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan, semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran, mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa, ingin menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa, dan mampu menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program Madrasah, serta memanfaatkan dan memelihara fasilitas, mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

Mengacu pada tujuan tersebut, Madrasah ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara akan selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif, sehingga peserta didik mampu berkompetisi sampai

tingkat nasional dan internasional, baik dalam bidang akademik maupun non akademik berupa prestasi olah raga, bakat dan seni

B. Landasan Hukum

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) ini dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
5. Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Kepala Madrasah
6. Permendiknas No. 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang SI dan SKL
7. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses
8. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan
9. Permediknas nomor 28 tahun 2010 tentang Tugas Tambahan Guru sebagai Kepala Madrasah
10. Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian
11. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
12. Permendiknas No. 69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan

C. Analisis Lingkungan Strategis

1. Kondisi Sosial

Madrasah ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara terletak di daerah pedesaan, tepatnya berada di Jalan Nurul wathan No.33 Rt.03 Ds Pihang Kecamatan HaurGading Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Masyarakat di lingkungan Madrasah ini pada akhir tahun 2021, merupakan masyarakat heterogen, dimana antara

masyarakat penduduk asli dan masyarakat pendatang sudah membaaur sejak lama. Masyarakat pendatang sudah lama bermukim di daerah tersebut dan membaaur dengan penduduk asli sehingga terjalinlah hubungan yang harmonis diantara mereka walaupun mereka memiliki kebudayaan yang berbeda, bahkan tak ada kesan bahwa mereka adalah gabungan antara pendatang dan pribumi. Secara langsung maupun tidak, mereka sepenuhnya mendukung sekali tentang kemauan pendidikan, terutama mereka yang memahami betul arti pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

2. Kondisi Ekonomi

Masyarakat Pedesaan Palimbang Sari, Kecamatan Haur Gadingsebenarnya tergolong yang berpenghasilan mulai dari miskin, sedang maupun menengah ke atas, salah satu indikatornya orang tua murid mengantarkan anaknya ke madrasah menggunakan jalan kaki sampai roda 2 akan tetapi kepedulian terhadap pendidikan masih belum optimal, Etos kerja masyarakat sekitar madrasah sangat tinggi, ini dibuktikan dari pemanfaatan waktu sehari-hari yang efektif. Secara umum pendidikan orang tuanya lebih sangat beragam mulai tidak tamat SD sampai Sarjana, Agar pendidikan maju di lingkungan ini khususnya Madrasah ibtidaiyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara, maka harapan adanya kesadaran kolektif pada masyarakat dan warga madrasah agar mampu merubah pola pikir (*mindset*) untuk melakukan pembaharuan cara pandang terhadap dunia pendidikan yang dimotori oleh warga madrasah, terutama dalam memajukan pendidikan agar madrasah ini menjadi madrasah yang disenangi oleh masyarakat dan dicintai oleh anak-anaknya

3. Kondisi Perpolitikan

Masyarakat di lingkungan Pedesaan Palimbang Sari kecamatan Haur Gading tergolong moderat, mereka tidak anti terhadap pergolakan politik yang terjadi di tingkat kabupaten, tetapi sebaliknya mereka juga tidak terlalu fanatik terhadap arus politik yang terjadi di lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara, artinya mereka ikut

berpolitik secara pasif, sehingga tidak ada gejolak yang mengkhawatirkan.

4. Kondisi Keamanan

Keamanan di lingkungan madrasah dan sekitarnya tergolong aman dan terkendali, artinya ancaman terhadap keamanan boleh dikatakan tidak mengkhawatirkan, walaupun sesekali masih ada terjadinya pencurian namun keamanan sangat terjaga karena madrasah memiliki penjaga keamanan dan pagar pintu Gerbang depan

5. Kondisi Budaya

Salah satu yang nampak di lingkungan ini adalah budaya pergaulan, di mana masyarakatnya kurang peduli terhadap kemajuan bersama, bahkan cenderung lebih kepada mementingkan dirinya sendiri. Karena kesibukan dan pekerjaan merekalah yang membuat keadaan seperti ini, hal ini terbukti hampir lebih 30% undangan yang disampaikan pihak madrasah tidak dihadiri oleh masyarakat sekitar.

Budaya setuju pada hasil rapat membuat madrasah kesulitan dalam mensosialisasikan program madrasah, apalagi terkadang mereka yang tidak hadir akan memicu ketidaksetujuan program madrasah yang telah disepakati dalam forum rapat baik rapat komite atau pertemuan antara pihak madrasah dengan orang tua.

6. Perkembangan IPTEK

Ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat lingkungan Pedesaan Palimbang Sari Kecamatan Haur Gading boleh dikatakan cukup, masyarakat yang memanfaatkan teknologi dalam kesehariannya, khususnya masyarakat yang berdekatan dengan madrasah. Mereka melek teknologi bahkan hampir semua orang telah menggunakan handphon anroid, terbukti dengan banyaknya hotspot yang sering terakses ke wifi madrasah walaupun terpasport semua, ini suatu bukti bahwa teknologi sekarang merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan lagi, namun pemanfaatan teknologi tersebut belum terlalu berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan di MIN 16 Hulu

Sungai Utara, karena penggunaannya masih sebatas untuk berkomunikasi maupun mengakses media sosial lainnya.

D. Analisis Pendidikan saat ini

No	Kondisi saat ini MIN Palimbang Sari
1	Standart Isi
	<p><i>a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 80% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis kontek agar dokumen 1 lebih baik lagi</i></p> <p><i>b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 80% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diempu</i></p> <p><i>c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 85% RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi</i></p>
2	Pengembangan Proses Pembelajaran
	<p><i>a. Proses pembelajaran sudah memenuhi SNP, 90% guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan saentifik, dan discovery</i></p> <p><i>b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik sudah dilaksanakan secara optimal.</i></p>
3	Pengembangan Kompetensi Lulusan
	<p><i>a. Prestasi akademik lulusan belum memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di bawah 80%, dan rata-rata Nilai UASBN masih dibawah 7.00</i></p> <p><i>b. Prestasi non akademik madrasah masih rendah meraih juara antingka</i></p>

	<i>tNasional -, tingkat Provinsi - namun untuk tingkat Kabupaten prestasinya cukup lumayan berbagai kejuaraan</i>
4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
	<p><i>a. Tenaga Pendidik 100% memenuhi kualifikasi pendidikan S1</i></p> <p><i>b. Tenaga Pendidik 90 % memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dibuktikan nilai UKG yang rata-ratanya 80</i></p> <p><i>c. Sudah memilik tenaga administrasi, walaupun belum linier dengan pendidikannya</i></p> <p><i>d. Belum memiliki tenaga perpustakaan, laboran, dan operator madrasah</i></p>
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana
	<p><i>a. Sarana prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar belum memenuhi SPM.</i></p> <p><i>b. Ruang kelas sudah tercukupi dan luas ruang sudah memenuhi ketentuan SPM</i></p> <p><i>c. Ruang pimpinan ada tetapi belum memenuhi ketentuan SPM</i></p> <p><i>d. Ruang guru tidak ada, menggunakan ruang kelas sebagai ruang guru</i></p> <p><i>e. Lingkungan madrasah sudah memenuhi SPM, yaitu 70% memenuhi sebagai SDBS, namun belum memenuhi sebagai madrasah Adiwiyata</i></p>
6	Pengembangan Pengelolaan
	<p><i>a. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat tetapi masih perlu disempurnakan sesuai 8 standar pendidikan</i></p> <p><i>b. madrasah mempunyai komite madrasah, tetapi belum bekerja sesuai tupoksinya dan walaupun telah memiliki AD/ART dan program kegiatan</i></p>

	<p>c. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian madrasah sudah ada sosialisasi belum maksimal, terutama dengan orang tua murid.</p> <p>d. Administrasi madrasah 80 % memenuhi SPM</p>
7	Pengembangan Pembiayaan
	<p>a. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah belum mencapai 50%, masih banyak digunakan untuk operasional madrasah</p> <p>b. 15% Dana BOS Reguler untuk terserap untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan hanya untuk memenuhi SPM</p> <p>c. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup</p>
8	Pengembangan Penilaian
	<p>a. Guru dan madrasah 50 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).</p> <p>b. Pendidik baru 50 % melaksanakan penilaian sesuai SNP</p>

E. Analisis Kondisi Pendidikan 4 tahun ke depan

N	Kondisi yang diharapkan 4 tahun ke depan
o	
1	Standart Isi
	<p>a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 100% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis kontek agar dokumen 1 lebih baik lagi</p>

	<p>b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 100% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diampu</p> <p>c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 90% RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi</p>
2	Pengembangan Proses Pembelajaran
	<p>a. Proses pembelajaran sudah memenuhi SNP, baru 100 % guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery</p> <p>b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik sudah dilaksanakan secara optimal, 90% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk mendukung beberapa mata pelajaran,</p>
3	Pengembangan Kompetensi Lulusan
	<p>a. Prestasi akademik lulusan sudah memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di 80%, dan rata-rata Nilai UASBN udah di atas 7.50</p> <p>b. Prestasi non akademik madrasah sudah cukup meraih juara tingkat Nasional 4, tingkat Provinsi 10 namun untuk tingkat Kabupaten 16 berbagai kejuaraan</p>
4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
	<p>a. Tenaga Pendidik sudah 100% memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, tidak ada yang berpendidikan D-II /berpendidikan SLTA</p> <p>b. Tenaga Pendidik 80 % memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dibuktikan nilai UKG yang rata-ratanya belum mencapai 80</p>

	<p>c. Sudahmemilikitanagaadministrasi, dan memiliki kompetensi walaupunbelumlinierdenganpendidikannya</p> <p>d. Sudah memiliki tenaga perpustakaan, dan operator madrasah</p>
--	---

5	Pengembangan Sarana dan Prasarana
---	-----------------------------------

	<p>a. Sarana prasarana, media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar sudah memenuhi SPM.</p> <p>b. Ruangkelasudah tercukupi tidak ada lagi siswa yang masuk siangdanluasruang sudah memenuhiketentuan SPM</p> <p>c. Ruangpimpinanada dan sudahmemenuhiketentuan SPM</p> <p>d. Memiliki Ruang guru yang representatif sebagai ruang guru, ruang UKS, Ruang Ibadah dan ruang perpustakaan</p> <p>e. Lingkungan madrasah sudah memenuhi SPM, yaitu80% memenuhi sebagai SDBS, namum belum memenuhi sebagai madrasah Adiwiyata</p>
--	--

6	Pengembangan Pengelolaan
---	--------------------------

	<p>e. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat walaupun perludisempurnakansetiap tahun sesuai 8 standarpendidikan</p> <p>f. Madrasahmempunyaikomitemadrasah, dan mampu bekerja sama dengan madrasahsesuaitupoksinyadan AD/ART serta program kegiatan</p> <p>g. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian madrasahsudahadisosialisaisecara maksimal, terutama dengan orang tua murid.</p> <p>h. Administrasi madrasah90 % memenuhi SPM /SNP</p>
--	--

7	Pengembangan Pembiayaan
---	-------------------------

	<p>d. Pembiayaan untuk pengembangan sudah mencapai 50%, sehingga kompetensi SDM di madrasah di atas rata-rata SPM</p> <p>e. Kurang dari 15% dana BOS Reguler untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>f. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup</p>
--	--

8	Pengembangan Penilaian
	<p>c. Guru dan madrasah 70 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).</p> <p>d. Pendidik baru 70 % melaksanakan penilaian sesuai SNP</p>

F. Identifikasi Tantangan Nyata

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan 4 tahun ke depan	Besarnya tantangan nyata
1	Standart Isi		
	<p>a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 80% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan</p>	<p>a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 100% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan</p>	20%

	<i>analisis konteks agar dokumen 1 lebih baik lagi</i>	<i>analisis kontek agar dokumen 1 lebih baik lagi</i>	
	<i>b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 70% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diempu</i>	<i>b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 100% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diempu</i>	30%
	<i>c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 80% menyusun RPP dan sudah menggunakan kerangka standar proses.</i>	<i>c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 90% menyusun RPP sudah menggunakan kerangka standar proses.</i>	25%
2	Pengembangan Proses Pembelajaran		
	<i>a. Proses pembelajaransudah memenuhi SNP. PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery</i>	<i>a. Proses pembelajaransudah memenuhi SNP, baru80 % guru melaksanakanmetode/pendekatanPAKEM , CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery</i>	30%

	b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik belum dilaksanakan secara optimal, 40% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,	b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik sudah dilaksanakan secara optimal, 80% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,	40%
3	Pengembangan Kompetensi Lulusan		
	a. Prestasi akademik lulusan belum memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di bawah 80%, dan rata-rata Nilai UASBN masih di bawah 7.00	a. Prestasi akademik lulusan sudah memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di 80%, dan rata-rata Nilai UASBN sudah di atas 7.50	0,50 (50%)
	c. Prestasi non akademik madrasah masih rendah meraih kejuaraan antingkat Nasional -, tingkat Provinsi 1 namun untuk tingkat Kabupaten 6 prestasinya cukup lumayan berbagai kejuaraan	c. Prestasi non akademik madrasah sudah cukup meraih kejuaraan antingkat Nasional 4, tingkat Provinsi 10 namun untuk tingkat Kabupaten 16 berbagai kejuaraan	TN= 3 TP= 4 TK= 10
4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan		

	a. Tenaga Pendidik baru 93,75% memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, 6,25% masih berpendidikan SLTA	a. Tenaga Pendidik sudah 100% memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, tidak ada yang berpendidikan D-II / berpendidikan SLTA	6,25%
	b. Tenaga Pendidik 50% memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dibuktikan nilai UKG yang rata-ratanya belum mencapai 50	b. Tenaga Pendidik 80% memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dibuktikan nilai UKG yang rata-ratanya belum mencapai 80	30%
	c. Sudah memiliki 1 tenaga administrasi, walaupun belum linier dengan pendidikannya	c. Sudah memiliki 1 tenaga administrasi, dan memiliki kompetensi walaupun belum linier dengan pendidikannya	0
	d. Belum memiliki tenaga perpustakaan, laboran, dan operator madrasah	d. Sudah memiliki tenaga 1 perpustakaan, 1 laboran, dan 1 operator madrasah	3 orang
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana		
	a. Sarana prasarana, 70% media pembelajaran, bahan	a. Sarana prasarana, 80% media pembelajaran, bahan	10%

	ajar, sumber belajar belum memenuhi SPM,	ajar, sumber belajar sudah memenuhi SPM.	
	b. Ruang kelas 83,33% belum tercukupi masih kurang dan luas ruang belum memenuhi ketentuan SPM	b. Ruang kelas sudah 100% tercukupi tidak ada lagi siswa yang masuk siang dan luas ruang sudah memenuhi ketentuan SPM	17,33%
	c. Ruang pimpinan ada tetapi belum memenuhi ketentuan SPM	c. Ruang pimpinan ada dan sudah memenuhi ketentuan SPM	Ukuran Belum standar
	d. Ruang guru tidak ada, 0% menggunakan ruang kelas sebagai ruang guru	d. Memiliki Ruang guru 100% yang representatif sebagai ruang guru, ruang UKS, Ruang Ibadah dan ruang perpustakaan	100%
	e. Lingkungan madrasah sudah belum memenuhi SPM, yaitu 70% memenuhi sebagai SDBS, namun belum memenuhi sebagai madrasah Adiwiyata	e. Lingkungan madrasah sudah memenuhi SPM, yaitu 80% memenuhi sebagai SDBS, namun belum memenuhi sebagai madrasah Adiwiyata	10%
6	Pengembangan Pengelolaan		

	a. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat tetapi masih perlu disempurnakan sesuai 8 standar pendidikan	a. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat walaupun perlu disempurnakan setiap tahun sesuai 8 standar pendidikan	0 Penyempurnaan
	b. Madrasah mempunyai komite madrasah, tetapi belum bekerja sesuai tugasnya dan walaupun telah memiliki AD/ART dan program kegiatan	b. Madrasah mempunyai komite madrasah, dan mampu bekerja sama dengan madrasah sesuai tugasnya AD/ART serta program kegiatan	0 Optimalisasi peran Komite madrasah
	c. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian madrasah sudah ada dan sosialisasi belum maksimal, terutama dengan orang tua murid.	c. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian madrasah sudah ada dan sosialisasinya secara maksimal, terutama dengan orang tua murid.	0 Penyempurnaan
	d. Administrasi madrasah 80 % memenuhi SPM	d. Administrasi madrasah 90 % memenuhi SPM /SNP	10%
7	Pengembangan Pembiayaan		
	a. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah belum mencapai 30%, masih banyak digunakan untuk	a. Pembiayaan untuk pengembangan sudah mencapai 50%, sehingga kompetensi SDM di	20%

	operasional madrasah	madrasah di atas rata-rata SPM	
	b. 15% Dana BOSReguler untuk terserap untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan hanya untuk memnuhi SPM	b. Kurang dari 10% dana BOSReguler untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan	5%
	c. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup	c. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup	0 Penyesuaian penggunaan
8	Pengembangan Penilaian		
	a. Guru dan madrasah 50 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP(rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model	a. Guru dan madrasah 70 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP(rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model	20%

	<i>penilaian yang digunakan).</i>	<i>penilaian yang digunakan).</i>	
	<i>b. Pendidik baru 50 % melaksanakan penilaian sesuai SNP</i>	<i>b. Pendidik baru 70 % melaksanakan penilaian sesuai SNP</i>	20%

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa, karena dengan berkat, rahmat, dan hidayahnya jualah kami Tim penyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri 16 HSU, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara telah selesai melaksanakan tugas tersebut dengan baik.

Pada tahun Pelajaran 2022/2023, Tim penyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menyusun dokumen dalam bentuk hasil analisis keadaan pendidikan saat ini, hasil analisis keinginan pendidikan 4 tahun kedepan, serta besar tantangan di yang dihadapi di MIN 16 Hulu Sungai Utara, serta rencana program-program strategis untuk menjawab tantangan yang ada

Tim penyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MIN 16 HSU yang merupakan gabungan dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan stakeholders lainnya yang yang memiliki kepedulian terhadap kemajuan pendidikan di sekolah mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

Pengawas RA/MI Kecamatan Haur Gading, khususnya pengawas yang telah mengarahkan dan membimbing sehingga mampu menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) masa kerja Periode 2020-2023

Ketua Komite dan dewan guru yang mendukung dan terlibat secara aktif baik secara langsung ataupun tidak langsung, dalam menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM)

Kami menyadari betul Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MIN 16 HSU masih dari kesempurnaan, oleh sebab itu masukan dan kritikan yang konstruktif demi kesempurnaan dokumen ini sangat kami harapkan

Tim Penyusun,

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan komitmen dan tekad untuk bekerja lebih baik untuk tahun pelajaran 2022/2023, serta mengharap pertolongan Allah SWT, Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) tahun 2022 s/d 2025 kami tetapkan dan kami akan bersungguh-sungguh untuk mewujudkannya melalui tahapan-tahapan program dan kegiatan.

Menyetujui
Ketua Komite,

Disahkan di : Amuntai
Pada tanggal : Agustus 2022
Kepala MIN 16 HSU

Drs. H. MURSYIDI

SARIPUDIN, S.Ag., M.M
NIP. 197304021997031002

BAB II PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 16 HSU

1. Nama Madrasah : MIN 16 Hulu Sungai Utara
2. NPSN : 60723055
3. NIS : 111163080023
4. NSS :
5. Alamat Madrasah : Jl.Nurul Wathan No. 32 Rt.03 Desa Pihang
Kec. Haur Gading, Kab.HSU 71471
6. Tahun Berdiri :
7. Tahun Operasional :
8. Nama Kepsek : SARIPUDIN, S.Ag., M.M.
9. Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Milik Pemerintah
10. Luas Tanah/Lahan : 1.179 m²
11. Luas Bangunan : 909 m²
12. Titik Koordinat : LAT(-2.394263), LONG(115.247406)
13. Akreditasi/Tahun Desember 2026 : B (85) /08 Desember 2021 sd 31
14. Keabsahan Tanah : Sertifikat
15. Data Siswa

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Jlh	R	Jlh	R										
2022/2023	1		5		9		5		4		7		11	

16. Data Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas Asli (d)						
Ruang Kelas	Ukuran 7x9 M ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah a+b+c	Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f=(d+e)
	7	-	-	7	-	-

17. Data Ruang Sarana

No	Sarana Madrasah	Ada / tidak		Keadaan			Keterangan	
		Ada	Tidak ada	Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	Kurang	Lebih
	R. Kelas	7	-	3	4	-	-	-

2	R. Perpustakaan	1	-	1	-	-	-	-
3	R. Kepsek	1	-	1	-	-	-	Ukuran sempit
4	R. Guru	1	-	1	-	-	-	-
5	R. TU	-	-	-	-	-	1	-
6	Lab. IPA	-	-	-	-	-	1	-
7	Lab. Bahasa	-	1	-	-	-	-	-
8	Lab. Komputer	1	-	-	-	-	-	-
9	Mushola	1	-	1	-	-	-	-
0	R. Konseling	-	-	-	-	-	-	-
1	R. UKS	1	-	1	-	-	-	-
2	R. OSIS	-	-	-	-	-	-	-
3	WC Siswa	4	-	-	-	-	-	-
4	WC Guru	2	-	2	-	-	-	-
5	Gudang	1	-	1	-	-	-	-
6	Tempat Bermain/OR	-	-	-	-	-	-	-
7	Halaman Madrasah	1	-	1	-	-	-	-
6	Pagar	1	-	1	-	-	-	-
9	Rumdin Kamad	-	-	-	-	-	-	-
0	Rumdin Guru	-	-	-	-	-	-	-
1	Kantin	1	-	1	-	-	-	-
2	Mushalla	1	-	1	-	-	-	-

18. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi MIN 16 HSU

" Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi berwawasan IPTEK yang berdasarkan IMTAQ"

b. Misi MIN 16 HSU

- ***Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan pendidikan yang efektif, efisien dan kondusif***
- ***Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan mata pelajaran, pramuka dan olah Raga.***
- ***Pembinaan dan bimbingan keterampilan Seni dan Budaya.***

- *Pembinaan mental dan spiritual melalui Mukhadarah, Tadarus Al – Quran, Shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya.*
- *Menata lingkungan madrasah melalui Wiyata Mandala*
- *Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga madrasah dengan lingkungan sekitar*

c. Tujuan MIN 16 HSU

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan dasar, visi pemerintah, visi dan misi Madrasah maka tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 16 Hulu Sungai Utara adalah :

- *Menjadikan siswa-siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT*
- *Siswa menguasai ilmu-ilmu Agama dan Pengetahuan Umum*
- *Menjadikan siswa kreatif, terampil dan dapat mengembangkan diri terus menerus*
- *Menjadikan madrasah pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar*
- *Menanamkan hidup bersih, sehat dan indah*
- *Meningkatkan prestasi nilai rata-rata dengan target 0,2 setiap tahun*
- *Meraih prestasi akademik minimal ditngkat kecamatan*

d. Indikator Tertercapaian Tujuan Madrasah

1. *Terwujudnya budaya sekolah yang relegius melalui kegiatan keagamaan*
2. *Terwujudnya semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif, pada semua mata pelajaran.*
3. *Terlaksananya berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.*
4. *Terselenggaranya berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa.*
5. *Terjalinnnya kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.*
6. *Mampu memanfaatkan dan memelihara fasilitas, mendukung proses pembelajaran berbasisi TIK*

19. Rekapitulasi Data Siswa (3 tahun terakhir)

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Jlh	R	Jlh	R										
2020/2021	0		5		6		6		4		6		01	
2021/2022	4		9		5		7		7		4		06	
2022/2023	1		5		9		5		4		7		11	

20. Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tahun Ajaran	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah		Jumlah				Jumlah Seluruh
	Keps ek	Guru Kelas	Guru PAI	U T	PERPUS	Pendidikan				
						S LTA	-II	-1	-2	
2022/2023	1	9	6	2	-	1		6		18

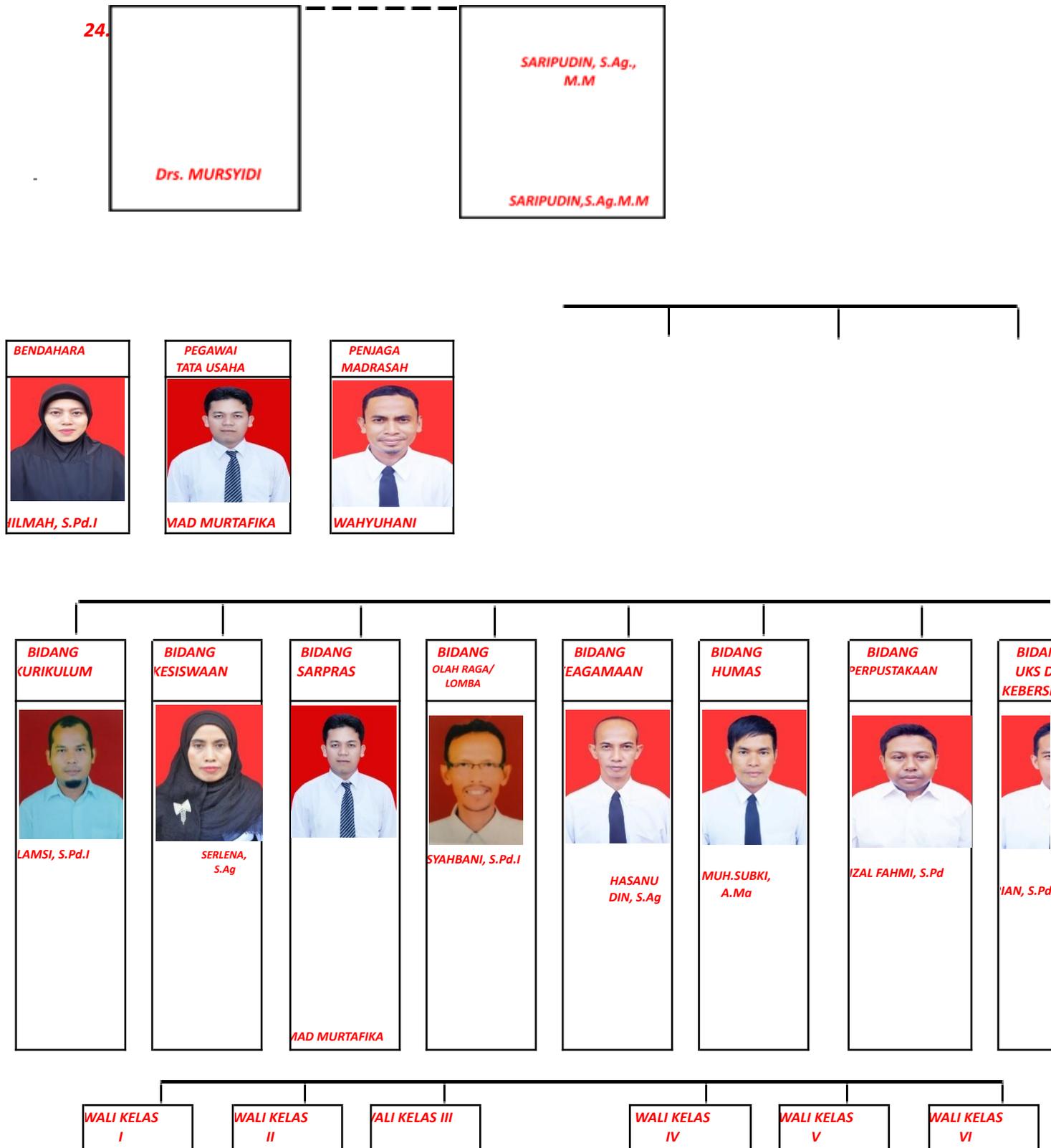
21. Rekapitulasi Data Orang tua siswa (meliputi aspek pekerjaan, pendidikan, penghasilan)

Tahun Ajaran	PNS	TNI	POLRI	Petani	Pengu- saha	Karya- wan	Buruh	Peda-g ang	Jumlah Seluru h
2022/2023									

22. Data tamatan (3 tahun terakhir)

Nomor	Tahun Ajaran				Jumlah Seluruh
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	
Jumlah Lulusan	22	16	14	-	

23. Struktur Organisasi





DEWAN GURU

SISWA/SISWI

Keterangan

- : **Garis Komando**
- - - - -** : **Garis Koordinasi**

25. Tugas dan fungsi pengelola madrasah

Kepala Madrasah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator , Manajer , Administrator, Supervisor, Leader/ Pimpinan, Inovator dan Motivator (EMASLIM)

a. Kepala Madrasah Selaku Edukator

Kepala Madrasah selaku Edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru)

b. Kepala Madrasah Selaku Manajer

Mempunyai Tugas :

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan
- 3) Mengarahkan kegiatan
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan
- 5) Melaksanakan pengawasan
- 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- 7) Menentukan kebijaksanaan
- 8) Mengadakan rapat

- 9) Mengambil keputusan
- 10) Mengatur proses belajar mengajar
- 11) Mengatur administrasi, Ketatausahaan, Siswa, Ketenagaan, Saranadan Prasarana, Keuangan (RAPBS)
- 12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekola (Pembiasaan, Pengembangandiri)
- 13) Mengatur hubungan Madrasah dengan masyarakat dan instansi terkait

c. Kepala Madrasah Selaku Administrator

Bertugas Menyelenggarakan Administrasi :

- | | |
|---------------------|---------------------------------|
| 1) Perencanaan | 12) Perpustakaan |
| 2) Pengorganisasian | 13) Laboratorium |
| 3) Pengarahan | 14) Ruang keterampilan/kesenian |
| 4) Pengkoordinasian | 15) Bimbingan konseling |
| 5) Pengawasan | 16) UKS |
| 6) Kurikulum | 17) Serbaguna |
| 7) Kesiswaan | 16) Media |
| 8) Ketatausahaan | 19) Gudang |
| 9) Ketenagaan | 20) BK |
| 10) Kantor | 21) Hubungan Kemasyarakatan |
| 11) Keuangan | |

d. Kepala Madrasah Selaku Supervisor

Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :

- 1) Proses belajar Mengajar
- 2) Kegiatan bimbingan dan konseling
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekola (Pembiasaan, Pengembangan diri)
- 8) Kegiatan 8K

e. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin / Leader

- 1) Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
- 2) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
- 3) Memiliki visi dan memahami misi Madrasah
- 4) Mengambil keputusan urusan internal dan eksternal Madrasah
- 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru

f. Kepala Madrasah Sebagai Inovator

- 1) Melakukan pembaharuan di bidang :
 - a. KBM
 - b. Pengembangan diri
 - c. Ekstrakurikuler
 - d. Pengadaan
- 2) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
- 3) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumberdaya dan dana di Komite Madrasah, orang tua dan masyarakat

g. Kepala Madrasah Sebagai Motivator

- 1) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- 2) Mengatur ruangan kantor yang kondusif untuk KBM / BK
- 3) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk pratikum
- 4) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
- 5) Mengatur halaman / lingkungan Madrasah yang sejuk dan teratur
- 6) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
- 7) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Madrasah dan lingkungan
- 8) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Madrasah dapat mendelegasikan kepada Wakil Kepala Madrasah

Wakil Kepala Madrasah membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Ketenagaan
5. Pengorganisasin
6. Pengawasan
7. Penilaian
8. Identifikasi dan pengumpulan data
9. Penyusunan laporan
 - a. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
 - Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
 - Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - Mengatur penyusunan program pengajaran (program, semester) program satuan belajar, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
 - Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
 - Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, riteriakelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa serta pembagian rapor dan STTB
 - b. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
 - Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
 - Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 8K (keamanan, kebersihan keindahan, kekeluargaan, kesehatan dankerindangan)
 - Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, palang merah remaja (KIR), usaha kesehatan Madrasah (UKS), patroli keamanan Madrasah (PKS), Paskibraka
 - Mengatur program pesantren kilat
 - Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan Madrasah

- Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
- c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana
 - Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
 - Merencanakan program pengadaanya
 - Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
 - Mengelola perawatan , perbaikan , dan pengisian
 - Mengatur pembukuannya
 - Menyusun laporan
- d. Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan dengan masyarakat
 - Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan KOMITEMADRASAH dan peran KOMITE MADRASAH
 - Menyelenggarakan bakti social, karya wisata
 - Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di Madrasah (gabyar pendidikan)
 - Menyusun laporan

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar secara efektif dan efisien
Tugas dan tanggung jawab seorang guru :

- 1) Membuat perangkat program pengajaran :
 - AM P
 - Pogram Tahunan / Semester
 - Program Satuan Pelajaran
 - Program Rencana Pengajaran
 - Program Mingguan Guru
 - LKS
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar , ulangan harian, ulangan umum , ujian akhir
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa

- 7) Melaksanakan kegiatan bimbingan (Pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran / alat peraga
- 9) Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan Kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di Madrasah
- 12) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 14) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- 15) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai Pengajaran
- 16) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
- 17) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya

Wali kelas membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi :
 - Denah tempat duduk siswa
 - Papan absen siswa
 - Daftar pelajaran kelas
 - Daftar piket kelas
 - Buku kegiatan pembelajaran / buku kelas
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- 5) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Lengger)
- 6) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 7) Pencatatan mutasi siswa
- 8) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- 9) Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

2. GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Bimbingan dan konseling membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- 7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

Perpustakaan Madrasah membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan - kegiatan sebagai berikut :

- 1) Perencanaan pengadaan buku-buku / bahan pustaka / mediaElektronik
- 2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/mediaElektronika
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku bahan pustaka/ media elektronika
- 6) Melakukan layanan bagi siswa ,guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- 7) Penyimpanan buku-buku perpustakaan/media elektronika
- 8) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secaraberkala

Pengelolaan laboratorium membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut

- 1) Perencanaan alat dan bahan laboratorium
- 2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- 3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- 4) Memelihara dan perbaikan alat-alat laboratorium
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat-alat laboratorium
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

Kepala tata usaha Madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan Madrasah, dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha Madrasah
- 2) Pengelolaan keuangan Madrasah
- 3) Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karer dan pegawai tata usaha Madrasah
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan Madrasah
- 6) Penyusunan dan penyajian data / statistik Madrasah
- 7) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 8K
- 8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

Teknis media membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merencanakan pengadaan alat-alat media
- 2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media
- 3) Menyusun program kegiatan teknis media
- 4) Mengatur penyimpanan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat media
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat media
- 6) Menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media

Layanan Teknis dibidang Pertamanan/Kebun/Tukang Kebun)

- 1) Mengusulkan keperluan alat perkebunan
- 2) Merencanakan distribusi, jenis dan pemilihan tamanan
- 3) Memotong rumput

- 4) Menyiangi rumput liar
- 5) Memelihara dan memangkas tanaman
- 6) Memupuk tanaman
- 7) Membrantas hama dan penyakit tanaman
- 8) Menjaga kebersihan dan keindahan tanaman serta kerindanagn
- 9) Merawat tanaman dan Infrasruktur (pagar saluran air)
- 10) Merawat dan memperbaiki peralatan kebun
- 11) Membuang sampah kebun dan lingkungan Madrasah ke tempat sampah

Keamanan Satpam Madrasah/Penjaga Madrasah

- 1) Mengisi buku catatan kejadian
- 2) Mengantar / memberi petunjuk tamu Madrasah
- 3) Mengamankan pelaksanaan upacara, PBM, US/UN, dan rapat
- 4) Menjaga kebersihan Pos Jaga
- 5) Menjaga ketenangan dan keamanan siang dan malam
- 6) Merawat peralatan jaga malam
- 7) Melaporkan kejadian secepatnya , bila ada

Demikian Uraian tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan kesadaran dan tanggung jawab profesional, jika ada hal yang jelas silakan berkonsultasi dengan Kepala Madrasah

B. Analisis Kesenjangan Situasi Pendidikan MIN 16 HSU

Identifikasi Tantangan Nyata

No	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan 4 tahun ke depan	Besarnya tantangan nyata
1	Standart Isi		

	a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 80% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis konteks agar dokumen 1 lebih baik lagi	a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 100% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis kontek agar dokumen 1 lebih baik lagi	20%
	b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 70% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diempu	b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 100% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diempu	30%
	c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 65% menyusun RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi	c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 90% menyusun RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi	25%
2 Pengembangan Proses Pembelajaran			
	a. Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 50 % guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery	a. Proses pembelajaran sudah memenuhi SNP, baru 80 % guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery	30%
	b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik belum dilaksanakan secara optimal, 40% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,	b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik sudah dilaksanakan secara optimal, 80% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,	40%
3 Pengembangan Kompetensi Lulusan			
	a. Prestasi akademik lulusan belum memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di bawah 80%, dan rata-rata Nilai UASBN masih di bawah 7.00	a. Prestasi akademik lulusan sudah memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di 80%, dan rata-rata Nilai UASBN udah di atas 7.50	0,50 (50%)
	a. Prestasi non akademik Madrasah masih rendah meraih kejuaraan tingkat Nasional -, tingkat Provinsi 1 namun untuk tingkat Kabupaten 6 prestasinya cukup lumayan berbagai kejuaraan	c. Prestasi non akademik Madrasah sudah cukup meraih kejuaraan tingkat Nasional 4, tingkat Provinsi 10 namun untuk tingkat Kabupaten 16 berbagai kejuaraan	TN= 3 TP= 4 TK= 10
4 Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
	a. Tenaga Pendidik baru 93,75 % memenuhi kualifikasi	a. Tenaga Pendidik sudah 100% memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, tidak	6,25%

	pendidikan S1/D-IV, 6,25% masih berpendidikan SLTA	ada yang berpendidikan D-II /berpendidikan SLTA	
	b. Tenaga Pendidik 50 % memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dibuktikan nilai UKG yang rata-ratanya belum mencapai 50	b. Tenaga Pendidik 80 % memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dibuktikan nilai UKG yang rata-ratanya belum mencapai 80	30%
	c. Sudah memiliki 1 tenaga administrasi, walaupun belum linier dengan pendidikannya	c. Sudah memiliki 1 tenaga administrasi, dan memiliki kompetensi walaupun belum linier dengan pendidikannya	0
	d. Belum memiliki tenaga perpustakaan, laboran, dan operator Madrasah	d. Sudah memiliki tenaga 1 perpustakaan, 1 laboran, dan 1 operator Madrasah	3 orang
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana		
	a. Sarana prasarana, 70% media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar belum memenuhi SPM,	a. Sarana prasarana, 80% media pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar sudah memenuhi SPM.	10%
	b. Ruang kelas 83,33% belum tercukupi masih kurang dan luas ruang belum memenuhi ketentuan SPM	b. Ruang kelas sudah 100% tercukupi tidak ada lagi siswa yang masuk siang dan luas ruang sudah memenuhi ketentuan SPM	17,33%
	c. Ruang pimpinan ada tetapi belum memenuhi ketentuan SPM	c. Ruang pimpinan ada dan sudah memenuhi ketentuan SPM	Ukuran Belum standar
	d. Ruang guru tidak ada, 0% menggunakan ruang kelas sebagai ruang guru	d. Memiliki Ruang guru 100% yang representatif sebagai ruang guru, ruang UKS, Ruang Ibadah dan ruang perpustakaan	100%
	a. Lingkungan Madrasah sudah belum memenuhi SPM, yaitu 70% memenuhi sebagai SDBS, namun belum memenuhi sebagai Madrasah Adiwiyata	e. Lingkungan Madrasah sudah memenuhi SPM, yaitu 80% memenuhi sebagai SDBS, namun belum memenuhi sebagai Madrasah Adiwiyata	10%
6	Pengembangan Pengelolaan		
	a. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat tetapi masih perlu disempurnakan sesuai 8 standar pendidikan	a. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat walaupun perlu disempurnakan setiap tahun sesuai 8 standar pendidikan	0 Penyempurnaan
	b. Madrasah mempunyai komite Madrasah, tetapi belum bekerja sesuai tupoksinya dan walaupun telah memiliki AD/ART dan program kegiatan	b. Madrasah mempunyai komite Madrasah, dan mampu bekerja sama dengan Madrasah sesuai tupoksinya dan AD/ART serta program kegiatan	0 Optimalisasi peran Komite Madrasah
	c. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian Madrasah sudah ada sosialisasi belum maksimal, terutama dengan orang tua murid.	c. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian Madrasah sudah ada disosialisasi secara maksimal, terutama dengan orang tua murid.	0 Penyempurnaan

	d. Administrasi Madrasah 80 % memenuhi SPM	d. Administrasi Madrasah 90 % memenuhi SPM / SNP	10%
7	Pengembangan Pembiayaan		
	a. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah belum mencapai 30%, masih banyak digunakan untuk operasional Madrasah	a. Pembiayaan untuk pengembangan sudah mencapai 50%, sehingga kompetensi SDM di Madrasah di atas rata-rata SPM	20%
	b. 15% Dana BOS Reguler untuk terserap untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan hanya untuk memenuhi SPM	b. Kurang dari 10% dana BOS Reguler untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan	5%
	c. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup	c. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup	0 Penyesuaian penggunaan
8	Pengembangan Penilaian		
	a. Guru dan Madrasah 50 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).	a. Guru dan Madrasah 70 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).	20%
	b. Pendidik baru 50 % melaksanakan penilaian sesuai SNP	b. Pendidik baru 70 % melaksanakan penilaian sesuai SNP	20%

C. Program Strategis dan Besaran Capaian Setiap Tahun

No	Program Strategis	Besaran capaian dan tahun terlaksanaan				Keterangan
		21/22	22/23	23/24	24/25	
1. Standar Isi						
	a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 80% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis konteks agar dokumen 1 lebih baik lagi	80%	90%	95%	100%	Kepsek telah menyusun Dok 1 dg TIM Seluruh guru
	- Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 70% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diampu	70%	80%	90%	100	Guru membuat melalui KKG

	- Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 65% menyusun RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi	65%	70%	80%	90%	Guru membuat melalui KKG/ Perorangan
2. Standar Proses						
	a. Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 50 % guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery	50%	60%	70%	80%	Melalui pendamping an kurikulum 2013 oleh instruktur dan pengawas
	b. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik belum dilaksanakan secara optimal, 40% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,	40%	55%	70%	80%	Melalui pendamping an kurikulum 2013 oleh instruktur dan pengawas
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)						
	a. Prestasi akademik lulusan belum memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di bawah 80%, dan rata-rata Nilai UASBN masih di bawah 7.00	7.00	7,20	7,35	7,50	Prestasi akademik nasional yang belum pernah
	b. Prestasi non akademik Madrasah masih rendah meraih kejuaraan tingkat Nasional -, tingkat Provinsi 1 namun untuk tingkat Kabupaten 6 prestasinya cukup lumayan berbagai kejuaraan	TN=1 TP= 1 TK=3	TN=1 TP=1 TK=3	TN=1 TP= 1 TK=2	TN=1 TP= 1 TK= 2	TN= 3 TP= 4 TK= 10
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)						
	a. Tenaga Pendidik baru 93 % memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, sedangkan 6,25% masih berpendidikan SLTA	93%	93%	100%	100%	Semua pendidik harus s1 Semua guru harus memiliki 4 kompetensi yang dipersyarat-kan
	b. Tenaga Pendidik 50 % memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional	50%	65%	80%	90%	
	c. Sudah memiliki tanaga administrasi, walaupun	-	-	-	-	

	belum inier dengan pendididkannya					
5. Standar Sarana & Prasarana (Sarpras)						
	a. Luas tanah kurang mencukupi	50%	100%	-	-	Tanah belum SPM
	b. Ruang kelas belum tercukupi dan luas ruang memenuhi belum memenuhi ketentuan SNP	83% 0%	92%	100%	- -	Ruang kelas kurang 2
	c. Ruang UKS			100%		UKS tidak ada
	d. Ruang Perpustakaan		0%	100%		
	e. Ruang Ibadah	0	-		-	Semua guru harus memiliki 4 kompetensi yang dipersyaratkan
	f. Pengadaan ruang pimpinan dan ruang guru yang memenuhi ketentuan SNP.	- 70%	- 80%	90%	-	
	g. Lingkungan Madrasah belum memenuhi SPM, yaitu 70% memenuhi sebagai SDBS ttp sebagai Madrasah Adiwiyata belum terpenuhi				100%	
6. Pengembangan Pengelolaan						
	a. RKJM, RENSTRA, RKT dan RKAS dibuat tetapi masih perlu disempurnakan sesuai 8 standar pendidikan	0%	0%	0%	0%	Penyempurna-an dokumen
	b. Madrasah mempunyai komite Madrasah, tetapi belum bekerja sesuai tupoksinya dan walaupun telah memiliki AD/ART dan program kegiatan	0%	0%	0%	0%	
	c. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian Madrasah sudah ada sosialisasi belum maksimal, terutama dengan orang tua murid.	0%	0%	0%	0%	
	d. Administrasi Madrasah 80% memenuhi SPM	80%	80,25%	80,5%	90%	
7. Pengembangan Pembiayaan						
	a. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah baru mencapai 30%, masih banyak digunakan untuk operasional Madrasah	30%	40%	45%	50%	
	b. 15% Dana BOS Reguler untuk terserap untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan hanya untuk memnuhi SPM	15%	12,5%	10%	7,5%	
	c. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi	-	-	-	-	Sesuai kebutuhan di sekoah

	operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup					
--	---	--	--	--	--	--

8. Pengembangan Penilaian						
	a. Guru dan Madrasah 50 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).	50%	55%	60%	65%	
	b. Pendidik baru 50 % melaksanakan penilaian sesuai SNP	50%	60%	70%	75%	

D. Program strategis, mekanisme pelaksanaan dan hasil yang diharapkan

1. Sasaran situasional (sasaran-sasaran strategis dalam rangka peningkatan mutu yang tidak tercakup dalam 8 standar yang didesain secara realistis berbasis peningkatan berkelanjutan (continual Improvement) mencakup aspek kelembagaan, SDM, pembelajaran, fasilitas.
 - Aspek Kelembagaan : memperoleh Akreditasi dengan nilai minimal B (81) pada tahun 2021;
 - Aspek SDM : 100 % Pendidik telah memiliki kualifikasi S1 pada tahun 2021.
 - Aspek pembelajaran ; 85 % siswa lulus mapel matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA dengan nilai minimal 65, dan semua guru telah mampu menyusun Administrasi Kelas dan administrasi pembelajaran 90% pada tahun 2021
 - Aspek fasilitas ; 90 % ruang kelas sesuai dengan rombel yang ada, memiliki perpustakaan Madrasah, ruang guru, dan Ruang UKS, memiliki WC murid dan guru 80% terpenuhi, Meja kursi murid 90% kondisinya baik, buku pelajaran 1 : 1 setiap siswa untuk semua mata pelajaran

2. Identifikasi fungsi-fungsi dan kesiapan organisasi Madrasah untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan
 - a. Identifikasi Fungsi-Fungsi Komponen Madrasah Untuk Mencapai Setiap Sasaran

Standar I Standar isi

Sasaran:

- 1) Tersusunnya Kurikulum Dokumen 1 sudah 100% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis konteks agar dokumen 1 lebih baik lagi
Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.
Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan
- 2) Tersusunnya silabus oleh Guru kelas & Guru Mata Pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.
Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan
- 3) Terlaksananya pembuatan RPP secara konsisten, berkelanjutan dan homogen pada mata pelajaran yang diUASBN kansesuai dengan kaidah KTSP.
Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.
Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan
- 4) Terlaksananya evaluasi berbasis kontekstual secara berkelanjutan pada mata pelajaran yang diUASBN-kan.
Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.
Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan

Standar II Pengembangan proses pembelajaran

Sasaran:

- 1) Terlaksananya pembelajaran berpusat pada siswa dengan menggunakan beragam pendekatan pembelajaran pada berbagai KD, khususnya mata pelajaran yang diUASBN-kan.
Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.
Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan

- 2) Terlaksananya pelepasan kendali dominansi guru dalam proses pembelajaran pada berbagai KD, khususnya mata pelajaran yang diUASBN kan

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.

Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan

- 3) Terlaksananya perbaikan proses pembelajaran melalui KKG pada berbagai KD, khususnya mata pelajaran yang diUASBN-kan.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.

Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan

- 4) Terwujudnya kemitraan dengan perguruan tinggi/Madrasah lain yang menyelenggarakan program kependidikan.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Nara Sumber, c. Dinas Pendidikan

Standar III Kelulusan

Sasaran:

- 1) Terwujudnya penetapan kelulusan berdasarkan standar kelulusan dari diknas, dan menekan toleransi yang tinggi sehingga kemurnian hasil UAS-BN mendekati 40%

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Nara Sumber, c. Dinas Pendidikan

- 2) Terwujudnya keterampilan menyusun, dan menggunakan soal-soal ujian yang mengacu pada UAS-BN dalam pembelajaran sehari-hari.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum.

Eksternal: a. Nara Sumber, b. Dinas Pendidikan

Standar IV Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan

Sasaran:

- 1) Termotivasinya para guru untuk mengikuti pendidikan minimal S1 kependidikan.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, Eksternal: Dinas Pendidikan

2) Terpenuhinya guru tetap sesuai dengan rombongan belajar dengan jumlah siswa yang ideal tiap kelas.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

3) Terbinanya guru honor dengan keahlian tertentu setara dengan kemampuan yang dimiliki guru tetap.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

Standar V Pengembangan prasarana dan sarana

Sasaran:

1) Terlaksananya penambahan ruang belajar, ruang musholla, ruang laboratorium, ruang keterampilan, kantin, fasilitas olahraga, dan ruang satpam.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

2) Tersedianya sarana kesenian, olahraga, keterampilan, dan sarana untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

Standar VI Pengembangan pengelolaan

Sasaran:

1) Terjadinya perubahan pengelolaan Madrasah menuju pengelolaan yang profesional dengan tetap memperhatikan asas-asas kekeluargaan dan kebersamaan.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

2) Terjadinya perubahan pengelolaan sarana dan prasarana menuju pengelolaan yang profesional, efektif dan efisien.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

- 3) Terjadinya perubahan pengelolaan SDM (guru dan TU) menuju pengelolaan secara profesional dengan mendahulukan aspek kekeluargaan dan kebersamaan.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

Standar VII Pengembangan pembiayaan

Sasaran:

- 1) Terjadinya perubahan pengelolaan pembiayaan baik bersumber dari APBN maupun APBD menuju pengelolaan yang transparansi dan akuntabel.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

- 2) Terpenuhinya permintaan tenaga terampil dalam mengelola keuangan, baik melalui pelatihan maupun hasil rekrutmen.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah,

Eksternal: a. Komite Madrasah, b. Dinas Pendidikan

Standar VIII Pengembangan penilaian

Sasaran:

- 1) Terjadinya perubahan pola penilaian konseptual menuju penilaian berbasis kompetensi secara optimal khususnya mata pelajaran yang diUASBN-kan.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum,

Eksternal: a. Nara sumber, b. Dinas Pendidikan

- 2) Terjadinya perubahan penggunaan soal-soal berbasis konseptual menuju soal-soal standar dalam ulangan maupun ujian akhir.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum,

Eksternal: a. Nara sumber, b. Dinas Pendidikan

- 3) Terjadinya perubahan penilaian sikap maupun psikomotor secara parsial pada beberapa mata pelajaran menuju penilaian sikap maupun psikomotor secara optimal.

Internal: a. Guru, b. Kepala Madrasah, c. Kurikulum,

Eksternal: a. Nara sumber, b.Dinas Pendidikan

3. Matrik Program strategis (Berdasar pada tantangan nyata yang sudah diidentifikasi sebelumnya, berbasis 8 SNP) dengan format sebagai berikut:

No	Program	Kegiatan	Sasaran kegiatan	Indikator	Penang-gung jawab	2022-2025			
						1	2	3	4
1. Standar Isi									
	a. Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 80% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis konteks agar dokumen 1 lebih baik lagi	Penyusunan dokumen 1 KTSP	Kepala Madrasah dan semua guru	Tersusun nya dokumen 1 KTSP	Kepala Madrasah	80 %	90 %	95 %	100 %
	b. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 70% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diempu	Penyusunan Silabus semua guru kelas dan Mapel	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusun nya Silabus semua Mapel	Kepala Madrasah	70 %	80 %	90 %	100 %
	c. Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 65% menyusun RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi	Penyusunan RPP semua guru kelas dan Mapel	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusun nya RPP semua Mapel	Kepala Madrasah	65 %	70 %	80 %	90%
2. Standar Proses									
	c. Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 50 % guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery	Melaksanakan proses pembelajaran	Guru Kelas dan guru Mapel	Terlaksana-n ya pembelajar-a n dengan menggunakan model	Kepala Madrasah dan guru	50 %	60 %	70 %	80%
	d. Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik belum dilaksanakan secara optimal, 40% guru masih kesulitan	Melaksanakan proses pembelajaran	Guru Kelas dan guru Mapel	Terlaksana-n ya pembelajar-a n dengan	Kepala Madrasah dan guru	40 %	65 %	70 %	80%

	dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,			menggunkan model					
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)									
	b. Prestasi akademik lulusan belum memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di bawah 80%, dan rata-rata Nilai UASBN masih di bawah 7.00	Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan program tambahan jam belajar	Guru Kelas dan guru Mapel	Terlaksana-n ya jam tambahan pembelajara n	Kepala Madrasah dan guru	7.00	7,20	7,35	7,50
	c. Prestasi non akademik Madrasah masih rendah meraih kejuaraan tingkat Nasional -, tingkat Provinsi 1 namun untuk tingkat Kabupaten 6 prestasinya cukup lumayan berbagai kejuaraan	Melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berpotensi berkembang dengan baik	Guru Kelas dan guru Mapel	Terlaksana-n ya kegiatan ekstrakuriku-ler	Kepala Madrasah dan guru	TN =1 TP = 1 TK =3	TN =1 TP =1 TK =3	TN =1 TP = 1 TK =2	TN= 1 TP= 1 TK= 2
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)									
	d. Tenaga Pendidik baru 93 % memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, sedangkan 6,25% masih berpendidikan SLTA e. Tenaga Pendidik 50 % memiliki kompetensi pedagodik, kepribadian, sosial, dan profesional f. Sudah memiliki tanaga administrasi, walaupun belum inier dengan pendididkannya	Meningkatkan kualifikasi akademik guru melalui kuliah jarak jau	Guru Kelas dan guru Mapel	Semua guru berkualifikasi s1/D4	Kepala Madrasah dan guru	93 %	93 %	100 %	100 %
5. Standar Sarana & Prasarana (Sarpras)									
	h. Luas tanah kurang mencukupi i. Ruang kelas belum tercukupi dan luas ruang memenuhi belum memenuhi ketentuan SNP j. Ruang UKS k. Ruang Perpustakaan l. Ruang Ibadah m. Pengadaan ruang pimpinan dan ruang guru yang memenuhi ketentuan SNP.	Mengajukan permohonan pembebasan tanah, mengajukan permohonan bangunan	Dinas Pendidikan	Terbelinya tambahan tanah yang diperlukan Madrasah & terangnya kekurangan bangunan	Guru Kelas dan guru Mapel				

	n. Lingkungan Madrasah belum memenuhi SPM, yaitu 70% memenuhi sebagai SDBS ttp sebagai Madrasah Adiwiyata belum terpenuhi								
6. Pengembangan Pengelolaan									
	b. RKJM, RENSTRA, dan RKAS dibuat tetapi masih perlu disempurnakan sesuai 8 standar pendidikan	Membuat dokumen RKJM, Renstra, RKAS	Guru Kelas dan guru Mapel	Terbuatnya dokumen RKJM, Resntr, dan RKAS	Guru Kelas dan guru Mapel	0 %	0 %	0 %	0 %
	c. Madrasah mempunyai komite Madrasah, tetapi belum bekerja sesuai tupoksinya dan walaupun telah memiliki AD/ART dan program kegiatan	Menyusun kepengurusan komite Madrasah	Kepala Madrasah dan Komite	Tersusnya kepengurusan Komite Madrasah	Kepala Madrasah	0 %	0 %	0 %	0 %
	d. Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian Madrasah sudah ada sosialisasi belum maksimal, terutama dengan orang tua murid.	Membuat Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	Guru Kelas dan guru Mapel	Terdapat Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	Guru Kelas dan guru Mapel				
	e. Administrasi Madrasah 80 % memenuhi SPM	Membuat Administrasi yang belum ada	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusunnya Administrasi dengan tertib	Guru Kelas dan guru Mapel	80 %	80, 25 %	80, 5%	9 0%
7. Pengembangan Pembiayaan									
	b. Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah baru mencapai 30%, masih banyak digunakan untuk operasional Madrasah	Membuat RKAS dengan panduan Juknis	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusunnya RKAS sesuai panduan Juknis	Guru Kelas dan guru Mapel	30 %	40 %	45 %	50%
	c. 15% Dana BOS Reguler untuk terserap untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan hanya untuk memnuhi SPM	Membuat RKAS dengan panduan Juknis	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusunnya RKAS sesuai panduan Juknis	Guru Kelas dan guru Mapel	15 %	12, 5%	10 %	7,5 %
	d. Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup	Membuat RKAS dengan panduan Juknis	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusunnya RKAS sesuai panduan Juknis	Guru Kelas dan guru Mapel	-	-	-	-

8. Pengembangan Penilaian									
	b. Guru dan Madrasah 50 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).	Membuat perangkat dan sistem penilaian	Guru Kelas dan guru Mapel	Tersusunnya perangkat penialain	Guru Kelas dan guru Mapel	50 %	55 %	60 %	65%
	c. Pendidik baru 50 % melaksanakan penilaian sesuai SNP	Melaksanakan Penilaian sesuai SNP	Guru Kelas dan guru Mapel	Terlaksananya a penilaian sesuai SNP	Guru Kelas dan guru Mapel	50 %	60 %	70 %	75%

4) Sumber pembiayaan

Mencakup seluruh sumber yang berpotensi menjadi sumber pembiayaan MIN 16 HSU, meliputi sumber APBN, APBD (jika ada), Sumbangan Masyarakat, Unit Usaha, Kerjasama dengan

E. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Dalam 1 tahun dilakukan 2 kali evaluasi pelaksanaan program yang telah dilaksanakan

NO	Kegiatan	Nilai (input + proses + output)	Kesesuaian dengan RKJM	Tindak lanjut yang diperlukan
I	II	III	IV	V
1.	- Menyusun Kurikulum Dokumen 1 sudah 80% menggunakan kerangka dan aturan yang ditetapkan BSNP, namun perlu dianalisis dengan analisis konteks agar dokumen 1 lebih baik lagi	Nilai input = 80% Nilai Proses = 20% Nilai Output = 100%	Sudah sesuai dengan RKJM, ada beberapa komponen yang perlu diperbaiki	Merevisi Dokumen 1 setiap tahun, dari hasil analisis kontek yang dilakukan oleh TIM Pengembang

	- Guru kelas & Guru Mata Pelajaran menyusun 70% silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diampu	Nilai input = 70% Nilai Proses = 30% Nilai Output = 100%	Tidak semua guru kelas & guru Mata Pelajaran menyusun silabus sesuai dengan ketentuan	Melakukan perbaikan dalam menyusun silabus, bagi guru kelas maupun guru mapel
	- Guru kelas & Guru Mata Pelajaran 65% menyusun RPP walaupun sudah menggunakan kerangka standar proses, namun RPP tersebut masih sebatas kelengkapan administrasi	Nilai input = 65% Nilai Proses = 35% Nilai Output = 90%	Tidak semua guru kelas & guru Mata Pelajaran menyusun RPP sesuai dengan ketentuan standar proses baik K-13 maupun K-2006	Melakukan perbaikan dalam menyusun RPP, bagi guru kelas maupun guru mapel
2.	- Proses pembelajaran belum memenuhi SNP, baru 50 % guru melaksanakan metode/pendekatan PAKEM, CTL, maupun Model lain yang relevan, untuk kelas yang melaksanakan kurikulum 2013 menggunakan sentifik, dan discovery	Nilai input = 50% Nilai Proses = 30% Nilai Output = 80%	Tidak semua guru kelas & guru Mata Pelajaran menggunakan Metode/Pendekatan PAKEM. CTL maupun model lain sesuai dengan ketentuan standar proses baik K-13 maupun K-2006	Melakukan perbaikan dalam melaksanakan Proses pembelajaran, terutama dalam menggunakan metode/pendekatan bagi guru kelas maupun guru mapel
	- Proses pembelajaran dengan pendekatan Tematik belum dilaksanakan secara optimal, 40% guru masih kesulitan dalam mengembangkan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran,	Nilai input = 50% Nilai Proses = 40% Nilai Output = 80%	Semua guru kelas & guru Mata Pelajaran menggunakan Pendekatan Tematik, maupun model lain sesuai dengan ketentuan standar proses baik K-13 maupun K-2006	Memperdalam melalui KKG tentang pembelajaran Tematik, pada setiap kela
3.	- Prestasi akademik lulusan belum memenuhi SPM, karena KKM rata-rata di bawah 80%, dan rata-rata Nilai UASBN masih di bawah 7.00	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	Prestasi akademik, belum sampai memperoleh rata-rata UASBN 7,5	Melakukan evaluasi menyeluruh, terutama tentang proses pembelajaran dan tambahan jam belajar
	- Prestasi non akademik Madrasah masih rendah meraih kejuaraan tingkat Nasional, tingkat Provinsi 1 namun untuk tingkat Kabupaten 6 prestasinya cukup lumayan berbagai kejuaraan	Nilai input = 1 TP Nilai Proses = 4 TP Nilai Output = 5 TP	Prestasi non akademik, belum sampai juara tingkat Nasional	Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler non akademik
4.	- Tenaga Pendidik baru 93 % memenuhi kualifikasi pendidikan S1/D-IV, sedangkan 6,25% masih berpendidikan SLTA	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	Sesuai dengan RKJM	PTK yang belum sesuai standar harus mengikuti perkuliahan penyaetaraan Setara S1

	- Tenaga Pendidik 50 % memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	Sudah ada dalam RKJM, namun pelaksanaannya belum optimal	Memanfaatkan PKB melalui kegiatan KKG di Gugus masing-masing
	- Sudah memiliki tenaga administrasi, walaupun belum linier dengan pendididkannya	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	Tenaga administrasi belum sesuai dengan kualifikasi pendidikan	Walaupun tidak sesuai kualifikasinya ttp kompetensinya cukup memadai
5.	- Luas tanah kurang mencukupi - Ruang kelas belum tercukupi dan luas ruang memenuhi belum memenuhi ketentuan SNP - Ruang UKS - Ruang Perpustakaan - Ruang Ibadah - Pengadaan ruang pimpinan dan ruang guru yang memenuhi ketentuan SNP. - Lingkungan Madrasah belum memenuhi SPM, yaitu 70% memenuhi sebagai SDBS ttp sebagai Madrasah Adiwiyata belum terpenuhi	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	Dalam pemenuhan standar sarpras selalu mengikuti konsidi Dinas Pendidikan	Apabila sudah direncanakan namun belum terealisasi maka diupayakan direncanakan pada kegiatan berikutnya/tahun berikutnya
6.	- RKJM, RENSTRA, dan RKAS dibuat tetapi masih perlu disempurnakan sesuai 8 standar pendidikan	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	RKJM, Renstra dan RKAS dibuat setiap empat tahun dan setiap tahun	Selalu dievaluasi secara terus-menerus, terutama yang belum teralisasi
	- Madrasah mempunyai komite Madrasah, tetapi belum bekerja sesuai tupoksinya dan walaupun telah memiliki AD/ART dan program kegiatan	Nilai input = 70 Nilai Proses = 0,5 Nilai Output = 7,5	Keberadaan Komite belum sesuai dengan tupoksi sesuai dengan aturan	Disosialisasikan program Madrasah agar komite lebih berperan aktif
	- Visi, misi, tujuan dan indikator ketercapaian Madrasah sudah ada sosialisasi belum maksimal, terutama dengan orang tua murid.	Nilai input = 0% Nilai Proses = 0% Nilai Output = 0%	Sesuai dengan Visi, misi dan tujuan yang ada	Dievaluasi setiap 4 tahun sekali untuk disesuaikan
	- Administrasi Madrasah 80 % memenuhi SPM	Nilai input = 80% Nilai Proses = 10% Nilai Output = 90%	Administrasi Kepala Madrasah dan guru sesuai SPM	Diupayakan ditingkatkan agar menjadi tertib administrasi

7.	- Pembiayaan untuk pengembangan masih rendah baru mencapai 30%, masih banyak digunakan untuk operasional Madrasah	Nilai input = 30% Nilai Proses = 20% Nilai Output = 50%	Pembiayaan untuk pengembangan setaiaap tahun ditingkatkan	Dievaluasi setiap tahun
	- 15% Dana BOS Reguler untuk terserap untuk honor pendidik dan tenaga kependidikan hanya untuk memnuhi SPM	Nilai input = 15% Nilai Proses = 7,5% Nilai Output = 7,5%	Pembiayaan untu honor guru setiap tahun diturunkan agar jangan terlalu membebani RKAS	Dievaluasi setiap tahun
	- Dana BOP dari pemerintah Kabupaten digunakan untuk menutupi operasional yang tidak boleh dianggarkan dari dana BOS, namun belum cukup		Pembiayaan untuk pengembangan terutama yang bersumber melalui dana BOP setaiaap tahun ditingkatkan	Dievaluasi setiap tahun
8.	- Guru dan Madrasah 50 % melaksanakan sistem penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum atau SNP (rata-rata masih di bawah SNP baik tingkat kesulitan maupun model-model penilaian yang digunakan).	Nilai input = 50% Nilai Proses = 15% Nilai Output = 65%	Sudah sesuai dengan program, namun perlu peningkatan secara kualitasnya dalam guru melakukan penilaian	Dievaluasi setiap tahun
	- Pendidik baru 50 % melaksanakan penilaian sesuai SNP	Nilai input = 50% Nilai Proses = 20% Nilai Output = 75%	Sudah sesuai dengan program, namun perlu peningkatan secara kualitasnya dalam guru melakukan penilaian	Dievaluasi setiap tahun

Catatan : Kolom III adalah pemindahan dari rekap nilai pada monev bulanan

BAB III

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN SARANA PRASARANA

A. Pokok-pokok Pengembangan Sarana Prasarana

Memuat analisis tentang rencana selama 4 tahun meliputi Perawatan (ringan, sedang, berat), Pengadaan (bangunan : UGB, RKB, peralatan : perkantoran, penunjang,dll), dan penghapusan

B. Matrik Rencana Induk Pengembangan Sarana Prasarana

No	Kegiatan	Rincian Aktivitas	Indikator Keberhasilan	Th P
				21/22
Perawatan (ringan, sedang, berat)				
1	Pembuatan Pagar Mushalla sekolah	Membuat Pagar Mushalla sekolah	Terlaksananya Pembuatan Pagar Mushalla sekolah	-
2	Pengecatan pagar sekolah	Mengecat pagar depan sekolah sepanjang p=40m x t=2m	Terlaksananya pengecatan pagar depan sekolah	1
3	Pengecatan Ruang Pimpinan	Mengecat Ruang Pimpinan ukuran p=6m x l=4m x t=3,5m	Terlaksananya Pengecatan Ruang Pimpinan	1
4	Pengecatan Tembok kelas luar dalam	Melakukan pengecatan ruang kelas luar dalam sebanyak 8 ruang	Terlaksananya pengecatan ruang kelas luar dalam	-
5	Perbaikan plafon, pintu dan jendela ruang kelas	Memperbaiki plafon, pintu dan jendela ruang kelas sebanyak 8 ruang kelas	Terlaksananya Perbaikan plafon, pintu dan jendela ruang kelas	2
6	Perbaikan keramik lantai ruang kelas	Memperbaiki keramik lantai ruang kelas sebanyak 2 ruang kelas	Terlaksananya perbaikan keramik lantai ruang kelas	-
7	Perbaikan Meja kursi murid	Memperbaiki Meja kursi murid sebanyak 80 set	Meja kursi murid dalam keadaan baik setiap kelas	20
8	Pengadaan/pembelian Perbaikan Meja kursi Guru	Membeli/membuat proposal/Memperbaiki Meja kursi murid sebanyak 16 set	Meja kursi guru dalam keadaan baik setiap kelas	4
9	Pengadaan papan tulis	Membeli /membuat proposal Pengadaan papan tulis sebanyak 8 buah	Tersedianya papan tulis setiap kelas	-
10	Perbaikan Instalasi listrik ruang kelas, guru dan ruang pimpinan	Memperbaiki Instalasi listrik ruang kelas, guru dan ruang pimpinan	Instalasi listrik ruang kelas, guru dan ruang pimpinan dalam keadaan baik	-

11	Perbaikan drainase sekolah	Memperbaiki drainase sepanjang 120 m	Drainase dalam keadaan baik	-
12	Perbaikan komputer sekolah, laptop printer CPU	Memperbaiki komputer sekolah, laptop printer CPU sebanyak 4 buah	Perbaikan komputer sekolah, laptop printer CPU	-
Pengadaan (tanah, bangunan : (UGB, RKB)				
13	Perluasan/ Pembebasan tanah sekolah	Pembelian tanah	Terbelinya tanah sekolah	-
14	Penambahan Ruang Kelas Baru (RKB)	Membangun 4 Ruang Kelas Baru (RKB) @= 8mx9m	Membangun 4 Ruang Kelas Baru (RKB)	-
15	Pembangunan Ruang UKS	Membangun 1 ruang UKS 3mx6m	Terbangunnya 1 Ruang UKS	1
16	Pembangunan Ruang Perpustakaan sekolah	Membangun 1 8mx9m ruang Perpustakaan	Terbangunnya 1 ruang Perpustakaan	-
17	Pembangunan Ruang Ibadah	Pembangunan 1 Ruang Ibadah dg ukuran 8mx10m	Pembangunan Ruang Ibadah	
18	Pembangunan Ruang Pimpinan	Pembangunan 1 Ruang Pimpinan	Terbangunnya 1 Ruang Pimpinan ukuran 8mx9m	-
19	Pembangunan Ruang Guru	Pembangunan 1 Ruang Guru dengan ukuran 9m x 10m	Terbangunnya 1 Ruang Guru ukuran 8m x 10m	-
20	Pembuatan WC Murid	Membuat WC murid 8 bilik perempuan dan 8 WC laki-laki	Terbangunnya WC murid Perempuan dan laki-laki	2
21	Pembangunan Laboratorium IPA	Membangun ruang Laboratorium IPA ukuran 8m x 9m	Terbangunnya Laboratorium IPA	1
Peralatan : Meja kursi, Perkantoran, laboratorium, alat peraga penunjang)				
22	Pengadaan Meja kursi murid	Mengajukan permohonan, Meja kursi murid sebanyak 120 set	Tersedianya meja kursi murid yang standar	30
23	Pembelian Lemari File	Membeli Lemari file dengan ukuran 40 cm x 35 cm x t 40 dan panjang 2,5 m	Terbelinya lemari file	1
24	Pembelian lemari guru utk kelas	Membeli Lemari guru sebanyak 4 buah ukuran standar	Terbelinya lemari guru untuk kelas	-
25	Meja Kursi Pimpinan	Membeli Meja Kursi pimpinan	Terbelinya Meja Kursi pimpinan	-
26	Meja Kursi Guru	Membeli Meja Kursi guru sebanyak 4 set	Terbelinya Meja Kursi guru	-
27	Pengadaan peralatan laboratorium IPA	Membuat proposal laboratorium IPA dan spesifikasi alat-alatnya	Tersedianya alat-alat laboratorium IPA SD	-
28	Pembelian alat peraga Bahasa	Membuat proposal/membeli alat peraga Bahasa Indonesia,	Terbelinya alat peraga Bahasa	-

	Indonesia, IPS, dan Matematika	IPS, dan Matematika masing masing 1 paket	Indonesia, IPS, dan Matematika	
--	--------------------------------	---	--------------------------------	--

Lingkungan : Menuju sekolah adiwiyata				
--	--	--	--	--

29	Penataan Lingkungasekolah sebagai sekolah Adiwiyata	Penataan Lingkungasekolah sebagai sekolah Adiwiyata, yang ASRI (Aman, Sejuk, Rindang, dan IndaH)	Tertata Lingkungasekolah sebagai sekolah Adiwiyata, yang ASRI (Aman, Sejuk, Rindang, dan IndaH)	-
----	---	--	---	---

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rencana KerjaJangka Menengah (RKJM) merupakan gambaran yang dijadikan arah dan pedoman oleh kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah empat tahun ke depan, karena RKJM merupakan rencana yang terorganisir, tersusun, dan terencana berdasarkan kebutuhan yang berpedoman pada 8 Standar Nasional Pendidikan (NSP), sehingga dalam melaksanakan pengembangan baik pada Rencana Operasional Satu Tahun atau Rencana Strategi 1 (satu)tahun ke depan tidak berdasarkan keinginan kepala sekolah semata, tetapi berdasarkan kebutuhan yang telah digariskan berdasarkan analisis dan kajian serta kondisi yang betul-betul riil.

RKJM yang kami buat adalah memuat indikator-indikator yang bisa dikuantitaskan sehingga gambaran untuk menghitung progres pencapaiannya jelas dan dapat terukur oleh siapapun, karena berisi kalimat-kalimat yang sangat sederhana.

B. Saran-saran

Dalam menyusun RKJM kita harus menyampaikan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan, agar dalam merencanakan program perbaikan, atau peningkatan mutu disetiap standart kita lebih obyektif dan bisa diukur secara jelas

Lampiran-lampiran

SK-

foto-foto kegiatan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 16 HULU SUNGAI UTARA
Jl. Nurul Wathan No. 32 Rt.03 Desa Pihaung Kec. HaurGading Kab. Hulu Sungai Utara (71471)
Email : min.pihaung@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 16 HULU SUNGAI UTARA
NOMOR : TAHUN 2022
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
MIN 16 HULU SUNGAI UTARA
PERIODE 2021/2022 – 2024/2025**

- MENIMBANG** : **1. Tugas Pokok Tim Penyusun RKJM sangat berat seiring dengan implementasi standar pendidikan nasional.**
- 2. Tanggung jawab semua komponen pendidikan yang optimal, untuk menunjang keberhasilan pendidikan di Hulu Sungai Utara khususnya MIN 16 Hulu Sungai Utara.**

- MENINGAT :**
1. *Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)*
 - 2.
 3. *Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).*
 4. *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941).*
 5. *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5016).*
 6. *Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008.*
 7. *Peraturan Bersama Lima Menteri Nomor 5/X/PB/2011, Nomor SPB/03/M.PAN/-RB/10/2011, Nomor 48 Tahun 2011, Nomor 158/PMK.01/2011, dan Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Penataaandan Pemetaan Guru Pegawai Negeri Sipil Tanggal 3 Oktober 2011.*
- Hasil keputusan rapat MIN 16 Hulu Sungai Utara tentang Tim Penyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM).*

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN :**
- PERTAMA :** *Keputusan Kepala MIN 16 Hulu Sungai Utara tentang pembentukan TIM Penyusun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MIN 16 Hulu Sungai Utara.*
- KEDUA :** *Bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) dipandang perlu diadakan penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah MIN 16 Hulu Sungai Utara.*
- KETIGA :** *Bahwa pembentukan tim Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MIN 16 Hulu Sungai Utara terlampir dalam lampiran 1 surat ini.*
- KEEMPAT :** *TIM penyusun melaporkan hasil kegiatannya secara berkala kepada kepala Madrasah.*
- KELIMA :** *Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan di kemudian hari.*

KEENA M : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**Ditetapkan di : Pahaung
Pada Tanggal : 17 Juli 2022
Kepala Madrasah,**

SARIPUDIN, S.Ag., M.M

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- 1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara**
- 2. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Haur Gading**
- 3. Pengawas Mapenda Kabupaten Hulu Sungai Utara**
- 4. Arsip**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 16 HULU SUNGAI UTARA
Jl. Nurul Wathan No. 32 Rt.03 Desa Pihaung Kec. HaurGading Kab. Hulu Sungai Utara (71471)
Email : min.pihaung@gmail.com

**LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 16 HULU SUNGAI UTARA
NOMOR : TAHUN 2022
TENTANG
TIM PENYUSUN RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
MIN 16 HULU SUNGAI UTARA
PERIODE 2021/2022 – 2024/2025**

No	Nama	Jabatan		Keterangan
		Kedinasan	Dalam Tim	
1	<i>Drs. Mawardi</i>	<i>Pengawas MI</i>	<i>Pengarah</i>	
2	<i>Drs. H. Mursyidi</i>	<i>Ketua Komite</i>	<i>Penasihat</i>	
3	<i>Saripudin, S.Ag., M.M.</i>	<i>Kepala Sekolah</i>	<i>Ketua</i>	
4	<i>Serlena ,S.Ag</i>	<i>Guru Kelas</i>	<i>Sekretaris</i>	
5	<i>Hasanuddin, S.Ag</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
6	<i>Hairatun Nida, S.Ag.</i>	<i>Guru Kelas</i>	<i>Anggota TIM</i>	
7	<i>Masrina, S.Ag</i>	<i>Guru Kelas</i>	<i>Anggota TIM</i>	
8	<i>Fahmiyati, S.Pd.I.</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
9	<i>Nafisah, S.Pd.I.</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
10	<i>Ali Syahbani, S.Pd.I</i>	<i>Guru Kelas</i>	<i>Anggota TIM</i>	
11	<i>Rini Marlina, S.Pd.I</i>	<i>Tata Usaha</i>	<i>Anggota TIM</i>	
12	<i>Hilmah, S.Pd.I.</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
13	<i>Muh. Subki, A.Ma.</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
14	<i>Hairian, S.Pd.I</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
15	<i>Normahyati, S.Pd.I</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
16	<i>Nurul Khatimah, S.Pd.I</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	

17	<i>Rijal Fahmi, S.Pd.I</i>	<i>Guru Mapel</i>	<i>Anggota TIM</i>	
16	<i>Ahmad Murtapika, S.Pd.I.</i>	<i>Staf Tata Usaha</i>	<i>Anggota TIM</i>	
17	<i>Wahyuhani</i>	<i>Penjaga Sekolah</i>		

***Ditetapkan di : Pihaung
Pada tanggal : Juli 2022
Kepala Madrasah,***

SARIPUDIN, S.Ag., M.M.